



MALU: Tersangka Rahmat Hidayat (dua dari kiri), berusaha menutup sebagian wajahnya karena malu usai ditangkap setelah membeli sabu-sabu.

Bawa SS, Pria Penganggu Dicidaduk

SURABAYA - Hobi mengumpulkan uang untuk membeli sabu-sabu (SS) harus dibayar mahal oleh Rahmat Hidayat, 26. Sebab akibat hobinya itu, pria yang tinggal di Jalan Tengguning Karya Lor Tengah I, Surabaya itu harus berurusan dengan polisi.

Pria penganggu itu ditangkap usai membeli SS.

Penangkapan Rahmat dilakukan pada Selasa (10/7). Dia ditangkap di Jalan Wonosari Tegal, Surabaya. Penangkapan dilakukan oleh anggota unit reskrim Polsek Simokerto tersebut setelah mereka beberapa kali melakukan pengintaian terhadap tersangka.

"Tersangka memang sa-

lah satu target operasi kami. Sebab ia kerap kali membeli SS di kawasan Jatipurwo," ungkap Kapolsek Simokerto, Kopol Masdawati Saragih, Jumat (13/7).

Kebetulan saat ditangkap, Rahmat usai membeli SS di tempat langganannya. Sehingga saat dikuntit dan dihentikan, tersangka tak sempat menyembunyikan

SS yang baru saja ia beli. Barang bukti SS seberat 0,3 gram tersebut disembunyikan di genggaman tangan tersangka. "Tersangka tak bisa berlutut. Ia mengakui jika SS itu memang miliknya," terangnya.

Sementara itu, kepada polisi Rahmat mengaku jika SS tersebut dibeli dari seorang kurir seharga Rp 200

ribu per poketnya.

Ia mengaku sebelum membeli, dia terlebih dahulu mengumpulkan uangnya. Sebab bagi penganggu, uang Rp 200 ribu tak mudah didapat. "Lama menganggur membuat saya jadi bahan gunjangan. Hal itulah yang membuat saya stess hingga mengisap SS ini," kilahnya. (yua/rud)

Buron Sebulan, Eksekutor Curanmor Didor

Bawa Jimat Nekat Serang Polisi Pakai Sajam

SURABAYA - Tindakan nekat Imam Hambali, 27, membuatnya harus berjalan pincang. Sebab pria yang tinggal di Jalan Nyamplungan Balok atau kos di jalan Kupang Krajan ini melawan saat ditangkap.

Polisi terpaksa melepaskan tembakan mengenai kaki kanannya untuk melumpuhkan pelaku. Imam diketahui merupakan eksekutor curanmor yang diburu polisi dan sudah buron sejak sebulan lalu. Kanit Jatntras Satreskrim Polrestabas Surabaya, AKP Agung Widoyoko mengatakan jika Imam memang sudah menjadi daftar buruannya. Sebab pria tersebut didapatkan terlibat dalam dua aksi curanmor di kawasan Petemon Gang 3 dan 4 Surabaya.

Dari aksinya itu, dia mengondol dua sepeda motor yakni Honda Mega Pro dan Honda Beat. "Identitas tersangka kami ketahui setelah dua temannya kami tangkap terlebih dahulu. Saat beraksi,

Imam memang melibatkan dua rekannya itu," ungkap AKP Agung, Jumat (13/7).

Agung mengatakan Imam ditangkap di tempat kosnya pada Senin (9/7). Penggerebekan dilakukan setelah pihaknya memperoleh informasi jika Imam yang sudah menjadi DPO sejak bulan lalu kembali kos. Tanpa menunggu lama, pihaknya langsung melakukan penggerebekan.

"Sebelumnya, tersangka sudah kami gerebek di tempat yang sama. Namun ia berhasil kabur lewat jendela dan kabur hingga sebulan. Dan baru beberapa hari lalu dia kembali," terangnya.

Namun proses penangkapan Imam tak berjalan mulus. Sebab meski sudah dikepung, eksekutor curanmor tetap mencoba melakukan perlawanan. Dia berusaha menyerang polisi dengan menggunakan pisau belati yang memang sudah ia persiapkan. "Kami sempat menembakkan tembakan peringatan, namun tak digubris. Sehingga kami melumpuhkan kaki kanannya," terang perwira dengan tiga balok emas di pundak ini. (yua/rud)



KESAKITAN: Tersangka Imam Hambali (tengah) diamankan usai kakinya ditembak karena melawan saat ditangkap polisi.



MENINGGAL: Korban dievakuasi dari dalam kamar kos untuk dibawa ke RSUD Dr. Sutomo.

KEBAKARAN Ruang Sauna Flash Fitness Terbakar

PEGAWAI mall City Of Tomorrow (Cito) Jalan Ahmad Yani, Surabaya digegerkan dengan peristiwa kebakaran Jumat pagi (13/7). Kebakaran tersebut terjadi di ruang sauna Flash Fitness Cito yang berada di lantai UG. Akibat amukan si jago merah itu, satu ruangan nyaris ludes terbakar. Beruntung saat itu pegawai mall dan petugas sigap memadamkan api. Akhirnya kebakaran tidak sampai meluas.

Dari data yang dihimpun, peristiwa terjadi sekitar pukul 07.20 WIB. Saat itu kondisi ruangan masih sepi. Kemudian tiba-tiba muncul asap mengepul besar. Kabid Operasional PMK Kota Surabaya Bambang Vistadi membenarkan terjadi kebakaran di ruang sauna Flas Fitness Cito lantai UG. "Api sudah dipadamkan menggunakan Apar oleh pegawai Flash Fitness. Dugaanya penyebab kebakaran karena arus pendek," ujar Bambang, Jumat (13/7). (rus/rud)

PN SURABAYA



DIGIRING: Terdakwa Gandhi Pradikta (berkopyah) saat meninggalkan ruang sidang PN Surabaya

Staf Setneg Gadungan Didakwa Dua Kali

TERDAKWA Gandhi Pradikta, 32, dipastikan bakal rutin "mengunjungi" ruang sidang Pengadilan Negeri (PN) Surabaya. Sebab pria yang tinggal di Jalan Ikan Banyar Nomor 18, Karangrejo, Banyuwangi itu harus menjalani sidang penipuan yang menjeratnya. Dalam seminggu ini, Sekretariat Negara (Setneg) Gadungan tersebut sudah didakwa dua kali. Sidang pertama dan perdana yang dijalani Gandhi dilakukan pada Senin (9/7). Dalam sidang dakwaan itu, Jaksa Penuntut Umum (JPU) disangka melanggar pasal 378 KUHP tentang penipuan. Diketahui, Gandhi yang saat itu mengaku sebagai Setneg Deputy V menipu seorang korban dalam pengurusan tanah.

Kemudian sidang dakwaan kedua yang dijalani Gandhi digelar pada Kamis (12/7). Perkaranya sama, namun korbannya berbeda (berkas terpisah, red). Kali ini Gandhi menjalani sidang penipuan bermodus mampu memasukkan korban Heru Bayu Subkhi, 20, warga Jalan Sidosermo 4 Gang 15, Kelurahan Sidosermo, Surabaya menjadi anggota TNI. "Dari aksi tipu-tipu tersebut korban diminta uang Rp 135 juta. Namun bukannya menjadi TNI, uang korban justru raib," ungkap JPU Deddy Arisandi. (yua/rud)

Karyawan Hotel Tewas di Kamar Kos

Rencana Menikah Gagal

SURABAYA - Warga sekitar Jalan Dukuh Kupang 24 sudah berkerumun di tempat kos nomor 27, Jumat pagi (13/7). Warga heboh lantaran penghuni salah satu kos tersebut ditemukan tewas.

Belakangan, korban tewas tersebut bernama Fadhillah Nadhel, 24, warga salah Jalan Gajah Mada M.03 BTN PKT, Kelurahan Belimbing, Bontang Barat, Kaltim. Karyawan hotel di Surabaya tersebut ditembak tewas terkunci di kamar kosnya.

Mayat Fadhillah ditemukan

tewas sekitar pukul 06.00. Berawal saat ayah korban mencari keberadaan korban. Sebab sejak Kamis malam, Hp korban sudah tak bisa dihubungi.

Kemudian ayah korban meminta kepada temannya untuk mencari kos-kosan Fadhillah. Setelah diminta oleh ayah korban, kos Fadhillah di Jalan Dukuh Kupang itu ditemukan. Namun saat didatangi, kamar kos Fadhillah dalam keadaan terkunci.

Beberapa kali dipanggil juga tak ada jawaban. Padahal sepeda motor korban berada di parkirannya. Kemudian keesokan harinya, ayah korban

meminta pemilik kos Saiful untuk mendobrak pintu kamar anaknya.

Mereka berkomunikasi lewat HP. Setelah mendapatkan persetujuan ayah korban, Saiful dengan dibantu penghuni kos lain mendobrak pintu kamar kos korban yang terkunci dari dalam. "Saat itulah korban ditemukan tak bernyawa," ungkap Kanit Reskrim Polsek Dukuh Pakis, Ipda Sujatmiko.

Setelah mendapati kondisi korban meninggal, pemilik kos dan juga ketua RT melaporkan kasus ini ke Polsek Dukuh Pakis. (yua/rud)

Curi Uang Pengunjung Warung Game Online

SURABAYA - Pergi ke warung game online Risky Juano Ardiansyah, 29, tidak hanya main game. Akan tetapi dia malah nekat melakukan aksi pencurian uang milik Sang Arya Daffa. Karena ketahuan korban, akhirnya pria yang tinggal di Jalan Penjaringsari Timur, Rungkut itu mendekam di penjara.

Aksi pencurian itu dilakukan tersangka Minggu lalu (8/7). Saat itu korban sedang main game online bersama temannya. Tak berselang lama pelaku juga datang. Kemudian pelaku yang memiliki tattoo di badannya itu juga bermain game tak jauh dari korban.

"Dompet korban saat itu ditaruh di bawah kursi," kata



MALU: Tersangka Risky Juano Ardiansyah saat diminta menunjukkan barang bukti hasil curiannya.

Kapolsek Rungkut Kopol Esti Setija Oetami, Jumat (13/7).

Karena melihat korban asyik main game, kemudian pelaku lantas berusaha mencuri uang di dalam dompet. Dengan

perlahan-lahan, kaki pelaku kemudian menginjak dompet warna coklat milik korban.

"Pelaku mengambil dompet menggunakan kaki dengan cara diinjak dan digeser. Lalu saat korban lengah uang di dompet diambil semua," terangnya.

Sukses menguras isi dompet, pelaku kemudian mengembalikan dompet dengan perlahan-lahan menggunakan cara yang sama. Kemudian pelaku seolah-olah tidak melakukan aksi pencurian dan melanjutkan permainan.

Namun sial bagi pelaku, saat itu korban curiga. Kemudian mengambil dompet yang ditaruh di bawah kursi. Saat dicek ternyata uang di dalam dompet sudah raib. (rus/rud)

Ditinggal Salat, Motor Diembat Maling

SURABAYA - Aksi pencurian sepeda motor dengan sasaran motor matic yang diparkir di rumah kos sahabatnya. Karena kondisi parkirannya sudah penuh, korban memarkir motor di tepi jalan depan rumah kos teman korban.

"Motor sudah saya kunci setir saat itu. Di samping motor saya juga ada tiga motor lain," ujar Dyah saat dikonfirmasi, Jumat petang (13/7). Dia menambahkan, saat itu dia baru saja pulang dari kampus. Kemudian dia hendak sa-

lat duhur dan mampir ke rumah kos temannya. Sekitar pukul 12.30 WIB korban tiba di rumah kos sahabatnya. Karena kondisi parkirannya sudah penuh, korban memarkir motor di tepi jalan depan rumah kos teman korban.

"Motor sudah saya kunci setir saat itu. Di samping motor saya juga ada tiga motor lain," ujar Dyah saat dikonfirmasi, Jumat petang (13/7). Dia menambahkan, saat itu dia baru saja pulang dari kampus. Kemudian dia hendak sa-

nakan salat duhur. Selepas duhur, perempuan yang masih kuliah di kampus Universitas PGRI Adi buana itu kemudian pamitan pulang.

Pada, lanjut Dyah, saat itu dirinya tidak sampai 15 menit mampir di kos temannya. Diduga pelaku membobol dan mengasak motor korban menggunakan kunci T. "Saya tanyakan kepada warga tidak ada yang tahu. Di lokasi juga tidak ada CCTV," paparnya. (rus/rud)

Bermodus Lipat Ganda Uang, Menipu Rp 1 M

SURABAYA - Polsek Asemrowo, Polres Pelabuhan Tanjung Perak berhasil meringkus dua pria asal Banten yang melakukan penipuan dengan modus bisa melipat ganda uang dalam bentuk dolar Brunei. Dari praktik tersebut, seorang korban asal Bangkalan sampai merugi hingga Rp 1,1 miliar.

Kedua tersangka adalah Alahudin, 47, asal Kelurahan Cigodang, Pontang, Pandeglang, Banten dan Ali Imron, 37, asal Kelurahan Pontang, Kecamatan Pontang, Serang, Banten. Sementara korban adalah Hasan, warga Bangkalan, Madura.

Kapolres Pelabuhan

Tanjung Perak AKBP Antonius Agus Rahmanto menuturkan, kejadian bermula saat kedua tersangka merayu korban untuk mau mentrasfer sejumlah uang dengan modus bakal dilipat ganda. Tersangka menjanjikan pengembalian uang dalam bentuk dolar Brunei. Agus menyebutkan, kedua tersangka ini termasuk lihai dalam menyakinkan korbannya. Hal itu terbukti dari satu korban yang sudah melapor ini sampai berkali-kali melakukan transfer uang kepada pelaku. Namun uang yang dijanjikan bakal dilipat ganda tak sepeserpun diterima korban. (son /rud)



Kapolres Pelabuhan Tanjung Perak (kanan) menginterogasi kedua tersangka.



Lempar Uang Taruhan hingga Sembunyi di Kamar Mandi

Didatangi Polisi, Pejudi Remi Semburat

Keasyikan bermain judi membuat lima pria ini tak sadar saat diintai polisi. Tak pelak saat digerebek, mereka semburat lari tunggang langgang.

YUAN ABADI
Wartawan Radar Surabaya

ARENA judi remi yang dilakukan di warung kopi (warkop) di Jalan Bolodewo itu digerebek tersebut dilakukan oleh Polsek Sukomanunggal pada Selasa, (10/7). Kelima pejudi yang ditangkap tersebut ada-



JANGAN DITIRU: Anggota Polsek Sukomanunggal (kiri dan kanan) saat mengawasi kelima pejudi yang berhasil ditangkap.

lah Sumatro, 56, warga Jalan Bolodewo nomor 19, Jasmen, 48, warga Jalan Wonokusumo Jaya 7, Ahmad Sulaiman, 40, warga Bolodewo nomor 50, Arif Anam, 40, warga Jalan Bo-

lodewo nomor 50 dan Moch Arif, 32, warga Sidodadi 10 Surabaya.

Sebelum ditangkap, beragam aksi dilakukan untuk menghindari penggerebekan.

Mulai dari para pelaku judi melempar uang taruhan agar disangka tak ikut berjudi hingga ada yang sembunyi di kamar mandi.

Kanit Reskrim Polsek Sukomanunggal Iptu Misdianto menjelaskan penggerebekan judi remi tersebut dilakukan setelah pihaknya mendapatkan laporan dari masyarakat. Mereka resah dengan perjudian itu lantaran judi digelar hingga larut malam. "Di warkop tersebut sudah sering dijadikan arena



LUCUNYA KAMINALUTAS TANPA BATAS

perjudian," ungkap Misdianto, Jumat (13/7).

Setelah mendapatkan laporan tersebut, pihaknya bergerak cepat dengan melakukan pengintaian dan mendapati kelima tersangka sedang asyik berjudi. Setelah itu, polisi menyerger mereka. Namun karena jumlah anggota yang terbatas ada dua orang yang sempat lari. "Mereka kabur setelah menghamburkan uang taruhannya. Ada yang lari di belakang warung hingga kamar mandi warga," terangnya. (yua/rud)